

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE
ECONOMIC VALUE ADDED PADA PT. MEDIA NUSANTARA CITRA TBK DAN
PT. SURYA CITRA MEDIA TBK PERIODE TAHUN 2010-2014**

**COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE USING ECONOMIC VALUE ADDED
BETWEEN PT. MEDIA NUSANTARA CITRA TBK AND PT. SURYA CITRA MEDIA TBK
PERIOD OF 2010-2014**

Oleh :

David J. Umboh¹
Maryam Mangantar²
Ivonne S. Saerang³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

e-mail: ¹[david.umbloh@gmail.com](mailto: david.umbloh@gmail.com)

²[maryammangantar@gmail.com](mailto: maryammangantar@gmail.com)

³[ivonnesaerang@yahoo.com](mailto: ivonnesaerang@yahoo.com)

Abstrak: Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang dapat membantu para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan antara PT. Media Nusantara Citra Tbk dan PT. Surya Citra Media Tbk Periode Tahun 2010-2014. Metode yang digunakan Komparatif, Alat analisis yang digunakan *Paired Sampel t-test*. Perhitungan dilakukan menggunakan analisis *Economic Value Added*. Sampel yang diambil adalah laporan keuangan PT. Media Nusantara Citra Tbk dan PT. Surya Citra Media Tbk Periode Tahun 2010-2014. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT. Media Nusantara Citra Tbk dan PT. Surya Citra Media Tbk Periode Tahun 2010-2014. Untuk investor maupun calon investor sebaiknya mempertimbangkan dan juga mampu untuk memilih secara cermat saham dan laporan keuangan perusahaan dalam kaitannya untuk mengambil keputusan investasi.

Kata kunci: kinerja keuangan, nilai tambah ekonomi

Abstract: The financial performance is an overview of the achievements of the company's financial condition at a particular period that may assist investors in making decisions to invest in a company. The purpose of this study is to determine and analyze the differences between the financial performance of PT. Media Nusantara Citra Tbk and PT. Surya Citra Media Tbk period 2010-2014. Type of this study is comparative, using paired sample t-test as an analysis tool. The calculation is performed using analysis of Economic Value Added. Sample is the financial statements PT. Media Nusantara Citra Tbk and PT. Surya Citra Media Tbk period 2010-2014. The results show that there are no differences between the financial performance PT. Media Nusantara Citra Tbk and PT. Surya Citra Media Tbk period 2010-2014. Investors and prospective investors would be able to consider and also able to choose more carefully of company share and financial statement in the bearing for taking the investment decision.

Keywords: financial performance, economic value added

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan di era global saat ini, industri hiburan dan pertelevisian telah memasuki babak baru. Akibat perkembangan teknologi di bidang telekomunikasi, menyebabkan banyak perusahaan meningkatkan kinerja perusahaan mereka karena merasa tersaingi oleh perusahaan pesaing. Persaingan yang terjadi menuntut masing-masing perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi salah satunya ialah, perusahaan diharapkan dapat menciptakan kinerja keuangan yang baik agar investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan. Kinerja (*performance*) dalam kamus istilah akuntansi adalah kuantifikasi dari keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode tertentu Sawir, (2005:1).

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan beberapa analisis yaitu, analisis rasio keuangan misalnya rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Perhitungan ini hanya melihat hasil akhir (laba perusahaan) tanpa memperhatikan resiko yang dihadapi perusahaan. Sehingga ahli keuangan mengembangkan konsep baru sebagai pengukur kinerja yaitu *Economic Value Added*. (EVA) atau nilai tambah ekonomi adalah perbedaan laba usaha bersih setelah pajak (NOPAT) dan beban modal untuk periode tersebut (yaitu, produk dari biaya modal perusahaan dan modal yang diinvestasikan pada awal periode). Dengan EVA, para manajer akan berpikir dan bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan Hanafi, (2004:52).

Penelitian ini diambil dua perusahaan yang sama-sama bergerak dalam bidang industri hiburan dan pertelevisian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. Media Nusantara Citra Tbk dan PT. Surya Citra Media Tbk. Kedua perusahaan ini masing-masing memiliki keunggulan tersendiri. PT. Media Nusantara Citra Tbk dan PT. Surya Citra Media Tbk memiliki modal dasar yang jauh berbeda akan tetapi menghasilkan laba bersih yang tidak jauh berbeda tiap tahunnya. Investor yang akan berinvestasi pada kedua perusahaan industri hiburan dan pertelevisian ini harus lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan. Adapun penilaian seorang investor terhadap suatu saham salah satunya yaitu kinerja keuangan dan non keuangan yang baik Fahmi, (2012:279).

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan antara PT. Media Nusantara Citra Tbk dan PT. Surya Citra Media Tbk Periode Tahun 2010-2014 dengan menggunakan analisis EVA (*Economic Value Added*).

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan berkepentingan dengan bagaimana cara menciptakan dan menjaga nilai ekonomis atau kekayaan. Konsekuensinya semua pengambilan keputusan harus difokuskan pada penciptaan kekayaan. Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi yang sangat penting dalam mengelola dana agar setiap aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan baik Keown, Martin, Petty, Scott. (2002:64). Pengertian manajemen keuangan (*Financial Management*), atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan, yakni segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh Martono dan Harjito (2008:4). Dengan demikian manajemen keuangan dapat dikatakan fungsi keseluruhan bagi suatu perusahaan yang digunakan untuk mengelola perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi, dan pengontrolan secara penuh.

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah output dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggung jawaban atau *accountability* sekaligus menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya Syafri (2008:201).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam mengukur prestasi perusahaan dan menggunakan modal secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan perusahaan. Sawir (2005:1) mendefinisikan bahwa kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan. Fahmi (2012:64) mengemukakan bahwa kinerja keuangan adalah sebagai berikut: kinerja keuangan sebagai refleksi gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan kinerja keuangan merupakan kemampuan atau prestasi dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mendapatkan hasil yang maksimal.

Economic Value Added

Hanafi (2004:52) menjelaskan bahwa metode dengan menggunakan data akuntansi belum sepenuhnya sesuai dengan tujuan maksimisasi kemakmuran pemegang saham. Sehingga ahli keuangan mengembangkan konsep baru sebagai pengukur kinerja salah satunya yaitu *Economic Value Added* (EVA). Menurut Brigham (2006:68) EVA adalah nilai yang ditambahkan oleh manajemen kepada pemegang saham selama satu tahun tertentu, sedangkan Rahardjo (2005:123) mendefinisikan EVA sebagai laba usaha dikurangi dengan pajak dan biaya bunga atas utang serta dikurangi cadangan untuk biaya modal. Rudianto (2006:348) menjelaskan hasil penilaian kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan EVA dapat dikelompokkan kedalam 3 kategori yang berbeda, yaitu:

- a. Nilai $EVA > 0$ atau EVA bernilai positif
Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
- b. Nilai $EVA = 0$
Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan berada dalam titik impas. Perusahaan tidak mengalami kemunduran tetapi sekaligus tidak mengalami kemajuan secara ekonomi.
- c. Nilai $EVA < 0$ atau EVA bernilai negatif
Pada posisi ini berarti tidak terjadi proses penambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, dalam arti laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).

Hanafi (2004:54) menjelaskan mengenai kelebihan konsep EVA adalah bermanfaat sebagai penilai kerja yang berfokus pada penciptaan nilai (*value creation*), membuat perusahaan lebih memperhatikan struktur modal, dan dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya modal. Dengan berbagai keunggulannya, EVA juga mempunyai beberapa kelemahan. EVA hanya menggambarkan penciptaan nilai pada suatu tahun tertentu. Dengan demikian bisa saja suatu perusahaan mempunyai EVA pada tahun yang berlaku positif tetapi nilai perusahaan tersebut rendah karena EVA dimasa datangnya negatif.

Penelitian Terdahulu

Kaunang (2013), dalam penelitiannya dengan judul: Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan menggunakan Rasio Profitabilitas dan *Economic Value Added* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan EVA. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti faktor yang sama yaitu mengenai perbandingan kinerja keuangan. Sedangkan, perbedaannya adalah peneliti sebelumnya menggunakan rasio profitabilitas sebagai alat ukur.

Rizky (2012), dalam penelitiannya yang berjudul: Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Indosat Tbk menggunakan Metode *Financial Ratio* dan *Economic Value Added*, penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan membandingkan kinerja keuangan PT. Indosat Tbk pada tahun 2004-2008 menggunakan metode *Financial Ratio* dan EVA. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitisebelumnya melakukan penelitian terhadap faktor yang sama yaitu mengenai perbandingan kinerja keuangan. Sedangkan, perbedaannya adalah penulis menggunakan metode *financial ratio*.

Supit (2013), dalam penelitian yang berjudul: Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk Tahun 2006-2011, dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan pada PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti faktor yang sama yaitu mengenai perbandingan kinerja keuangan. Sedangkan, perbedaannya adalah penulis menggunakan analisis rasio.

Mahbub (2007), dalam penelitian yang berjudul: Analisa Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added* Dan *Market Value Added* Perusahaan Rokok Periode 2000-2004, penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan dengan metode *economic Value added* dan *market value added* pada perusahaan rokok. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan analisis EVA, sedangkan perbedaannya adalah penulis juga menggunakan analisis *market value added*. Hasil penelitian ini adalah perhitungan nilai EVA menunjukkan bahwa semua perusahaan sampel mengalami EVA yang negatif pada tahun 2003 dan tahun 2004 (hanya PT. Gudang Garam). Sedangkan pada tahun 2000 - 2002 semua perusahaan sampel memiliki nilai EVA yang positif.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah, yang pertama diadakan terlebih dahulu studi terhadap masalah yang akan diangkat dari beberapa literatur maupun informasi dari internet yang ada. Kemudian diadakan identifikasi masalah, perumusan masalah, dan menentukan tujuan serta manfaat penelitian. Setelah itu diadakan persiapan untuk pencarian data lewat pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperlukan untuk dapat menganalisis masalah. Setelah semua data rangkum maka diadakan pengolahan data. Setelah didapat hasil analisisnya maka dimulai pembahasan yang akan menghasilkan kesimpulan dan saran.

Hipotesis:

Diduga tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Media Nusantara Citra Tbk dan PT. Surya Citra Media Tbk periode tahun 2010-2014.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan.

Metode Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi: berupa laporan keuangan periode tahun 2010-2014 yang diperoleh dari website resmi *Indonesian Capital Market Directory*.
2. Studi pustaka: dengan mencari dan mengumpulkan rumusan-rumusan dan landasan-landasan teori mengenai kinerja keuangan yang menunjang penelitian ini, seperti pustaka literatur, jurnal-jurnal, pendapat para ahli dan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji beda. Uji beda disini akan diuji apakah sebuah sampel mempunyai perbedaan nyata dengan sampel yang lain. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah paired sampel T test. Uji T dua sampel paired pada prinsipnya akan membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, dengan tujuan apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau berbeda sehingga menghasilkan perbandingan antara kedua sampel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Profil Perusahaan

PT Media Nusantara Citra Tbk merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang media yang berpusat di Jakarta, Indonesia, didirikan pada tahun 1997. Perusahaan yang dipimpin oleh Hary Tanoesoedibjo ini memiliki bisnis inti di content dan kepemilikan serta pengoperasian 3 dari 10 TV Free-To-Air nasional di Indonesia. Saat ini, MNC merupakan perusahaan multimedia terintegrasi yang terkemuka di Indonesia. MNC mencapai posisi ini dengan menerapkan strategi yang efektif dan dihitung yang menghasilkan nilai bagi Perusahaan dan pemegang saham. Adapun visi dan misi PT. XL Axiata Tbk sebagai berikut:

Visi perusahaan

Menjadi grup media dan multimedia yang terintegrasi, dengan fokus pada penyiaran televisi dan konten berkualitas yang disiarkan melalui teknologi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Misi perusahaan

Memberikan konsep hiburan keluarga terlengkap dan menjadi sumber berita dan informasi terpercaya di Indonesia.

PT Surya Citra Media Tbk didirikan 29 Januari 1999 dengan nama PT Cipta Aneka Selaras dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SCMA adalah bergerak dalam bidang produksi televisi hiburan, komunikasi dan layanan jasa multimedia. Saat ini kegiatan usaha utama SMCA meliputi bisnis multimedia, konsultasi media massa, manajemen dan konsultasi administrasi, mendirikan bisnis manajemen rumah produksi, animasi, media online, hiburan, film dan musik. Anak usaha SCMA yang kegiatannya jasanya media penyiaran televisi antara lain SCTV (PT Surya Citra Televisi) (Nasional), Indosiar (PT Indosiar Visual Mandiri) (Nasional), PT Bangka TeleVision (Bangka Belitung) dan PT Surya Citra Pesona (Gorontalo). Adapun visi dan misi PT. XL Axiata Tbk sebagai berikut:

Visi Perusahaan

Menjadi penyedia hiburan dan informasi terdepan bagi bangsa Indonesia.

Misi Perusahaan

Kami berupaya setiap hari untuk menjadi pilihan pertama dalam penyedia konten berkualitas, untuk menghibur, mendidik, dan memberi informasi bagi bangsa Indonesia. Kami akan menjadi pilihan pertama melalui pengadaan konten yang menarik, penyediaan layanan yang unggul dan pengembangan berkelanjutan dari sumber daya manusia kami. Melalui pencapaian ini kami akan menciptakan sebuah usaha menguntungkan yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan kami.

Deskripsi Variabel

Economic Value Added

Economic Value Added (EVA) pada PT. Media Nusantara Citra Tbk periode tahun 2010-2014 ditunjukkan dibawah ini:

Tabel 1. Perhitungan Economic Value Added (EVA)

Tahun	EVA PT. Media Nusantara Citra Tbk (Rp)
2010	-1.101.100,74
2011	-1.070.380,14
2012	-858.624,78
2013	-1.393.673,6
2014	-12.359.335,84

Sumber: data diolah 2015.

EVA pada PT. Media Nusantara Citra Tbk dapat dilihat dari tahun 2010-2014 mengalami nilai negatif ($EVA < 0$), artinya manajemen perusahaan belum berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan selama kurun waktu 5 tahun berjalan. Hal itu dikarenakan perusahaan tidak memiliki nilai beban bunga, dimana jika nilai beban bunga bernilai negatif berarti dalam sebuah perusahaan tidak terjadi pengeluaran biaya beban bunga, melainkan memperoleh pengembalian biaya dari perusahaan lain, dan jika nilai beban bunga bernilai positif, berarti terjadi pengeluaran biaya beban bunga pada perusahaan tersebut, sehingga mempengaruhi nilai (EVA). Economic Value Added (EVA) pada PT. Surya Citra Media Tbk periode tahun 2010-2014 ditunjukkan dibawah ini:

Tabel 2. Perhitungan Economic Value Added (EVA)

Tahun	EVA PT. Surya Citra Media Tbk (Rp)
2010	104.730,02
2011	461.588,87
2012	214.049,56
2013	197.746,56
2014	275.705

Sumber: data diolah 2015.

EVA pada PT. Surya Citra Media Tbk bertolak belakang dengan EVA pada PT. Media Nusantara Citra Tbk, dimana nilai EVA pada PT. Media Nusantara Citra Tbk dari tahun 2010-2014 memiliki nilai negatif yang berarti tidak memiliki nilai tambah ekonomis, sedangkan pada PT. Surya Citra Media Tbk pada tahun 2010-2014 memiliki nilai positif ($EVA > 0$) yang artinya perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis selama kurun waktu 5 tahun berjalan dikarenakan perusahaan memiliki nilai beban bunga negatif yang artinya terdapat pengembalian dari perolehan biaya beban dari perusahaan lain, sehingga mempengaruhi nilai (EVA).

Tabel 3. Tabulasi Data PT. Media Nusantara Citra Tbk

TAHUN	NOPAT (Rp)	IC (Rp)	WACC %	CC (Rp)	EVA (Rp)
2010	744.219	5.591.878	0,33	1.845.319,74	-1.101.100,74
2011	1.125.171	7.570.866	0,29	2.195.551,14	-1.070.380,14
2012	1.763.019	7.710.717	0,34	2.621.643,78	-858.624,78
2013	1.809.842	8.008.789	0,40	3.203.515,6	-1.393.673,6
2014	1.883.432	12.716.757	1,12	14.242.767,84	-12.359.335,84

Sumber: data diolah 2015.

Tabel 3 menunjukkan bahwa untuk nilai NOPAT pada tahun 2010 berjumlah 744.219 dan kemudian nilai nopat bertambah pada tahun 2011 menjadi 1.125.171. Nilai NOPAT tertinggi pada PT. Media Nusantara Citra Tbk tahun 2010-2014 yaitu pada tahun 2014 berjumlah 1.883.432, hal ini dikarenakan PT. Media Nusantara Citra Tbk menghasilkan laba sebelum pajak pada tahun 2014 sebesar 2.543.779 dan bernilai positif pada tahun-tahun sebelumnya. Biaya modal yang di investasikan PT. Media Nusantara Citra Tbk pada tahun 2010 yaitu sebesar 5.591.878, dan semakin bertambah pada tahun 2011 yaitu berjumlah 7.570.866. Tahun berikutnya bertambah menjadi 7.710.717 pada tahun 2012. Biaya modal tertinggi yang di investasikan oleh PT. Media Nusantara Citra Tbk yaitu pada tahun 2014 dengan jumlah 12.716.757.

Nilai WACC pada PT. Media Nusantara Citra Tbk di tahun 2010 bernilai 0,33 dan mengalami penurunan pada tahun 2011 yaitu sebesar 0,29. Pada tahun berikutnya nilai WACC bertambah menjadi 0,34 dan terus naik hingga mencapai nilai tertinggi pada tahun 2014 yaitu sebesar 1,12. Biaya modal didapat dengan mengalikan WACC dengan modal yang diinvestasikan sehingga biaya modal pada tahun 2010 berjumlah 1.845.319,74 dan terus mengalami kenaikan pada tahun-tahun berikutnya yaitu 2.195.551,14, 2.621.643,78, dan 3.203.515,6. Biaya modal tertinggi yang didapat yaitu pada tahun 2014 dengan jumlah 14.242.767,84.

Nilai EVA pada PT. Media Nusantara Citra Tbk selama kurun waktu 5 tahun periode 2010-2014 memiliki nilai EVA negatif yang artinya $EVA < 0$. Dimana pada tahun 2010 nilai EVA berjumlah -1.101.100,74 kemudian nilai EVA pada tahun 2011 berjumlah -1.070.380,14. Pada tahun berikutnya terjadi penurunan yaitu -858.624,78 tahun 2012 dimana pada tahun ini adalah nilai terendah EVA. Tahun 2013 nilai EVA kembali naik menjadi -1.393.673,6 dan mencapai titik tertinggi pada tahun 2014 yaitu berjumlah -12.359.335,84 Akan tetapi nilai EVA yang di dapat pada PT. Media Nusantara Citra Tbk pada tahun 2010-2014 memiliki nilai negatif sehingga tidak berhasil memberikan nilai tambah ekonomi pada perusahaan dan artinya perusahaan tidak mampu memberikan tingkat pengembalian bagi para investor. Dengan demikian PT. Media Nusantara Citra Tbk harus lebih meningkatkan kinerja keuangan mereka agar terjadi penambahan nilai ekonomis pada perusahaan di tahun yang akan datang.

Tabel 4. Tabulasi Data PT. Surya Citra Media Tbk

TAHUN	NOPAT (Rp)	IC (Rp)	WACC %	CC (Rp)	EVA (Rp)
2009	459.689	2.087.994	0,17	354.958,98	104.730,02
2010	932.034	2.476.027	0,19	470.445,13	461.588,87
2011	907.616	2.477.023	0,28	693.566,44	214.049,56
2012	1.321.265	3.304.566	0,34	1.123.518,44	197.746,56
2013	1.448.486	3.909.278	0,30	1.172.781	275.705

Sumber: data diolah 2015.

PT. Surya Citra Media Tbk yang ada pada tabel 4 dapat dilihat nilai NOPAT pada tahun 2010 berjumlah 459.689 berikutnya berjumlah 932.034 pada tahun 2011, dan terus meningkat di tahun-tahun berikutnya yaitu tahun 2012 bernilai 907.616, 1.321.265 pada tahun 2013 dan terjadi kenaikan tahun 2014 bernilai 1.448.486 dimana nilai tertinggi NOPAT yang terdapat pada PT. Surya Citra Media Tbk periode tahun 2010-2014.

Modal yang diinvestasikan didapatkan dengan cara menambahkan total hutang dan ekuitas kemudian dikurangkan dengan hutang jangka pendek sehingga PT. Surya Citra Media Tbk menghasilkan modal yang diinvestasikan selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2010 bernilai 2.087.994, tahun 2011 bernilai 2.476.027, dan tahun berikutnya bernilai 2.477.023. pada tahun 2013 dan 2014 menjadi nilai tertinggi yaitu berjumlah 3.304.566 dan 3.909.278.

WACC atau biaya modal rata-rata tertimbang yang dihasilkan PT. Surya Citra Media Tbk ditahun 2010 bernilai 0,17, tahun 2011 bernilai 0,19 dan 2012 bernilai 0,28. Untuk tahun 2013 berjumlah 0,34 dan menjadi nilai tertinggi WACC pada periode tahun 2010-2014 selanjutnya tahun 2014 menurun menjadi 0,30. Untuk biaya modal pada PT. Surya Citra Media Tbk di tahun 2010 bernilai 354.958,98 dan ini merupakan biaya modal terendah yang terjadi selang periode tahun 2010-2014. Selanjutnya tahun 2011 bernilai 470.445,13 dan meningkat pada tahun 2012 menjadi 693.566,44. Pada tahun 2013 biaya modal meningkat menjadi 1.123.518,44 dan tahun 2014 bernilai 1.172.781 ini merupakan nilai tertinggi biaya modal pada PT. Surya Citra Media Tbk tahun 2010-2014.

PT. Surya Citra Media Tbk mampu menciptakan nilai positif artinya $EVA > 0$ selama kurun waktu 5 tahun berturut-turut. Pada tahun 2010 nilai EVA sebesar 104.730,02 dan naik pada tahun 2011 bernilai 461.588,87 dimana jumlah nilai EVA pada tahun ini merupakan nilai tertinggi selama periode 2010-2014. Kemudian pada tahun 2012 turun tetapi tidak signifikan yaitu sebesar 214.049,56 dan kembali turun pada tahun 2013 menjadi 197.746,56 dan tahun berikutnya tahun 2014 naik menjadi 275.705. Hal ini berarti nilai EVA yang terdapat pada PT. Surya Citra Media Tbk selama kurun waktu 5 tahun yang memiliki nilai positif atau $EVA > 0$ yang artinya perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomis dan mampu memberikan tingkat pengembalian bagi para investor. Lain halnya dengan nilai EVA yang terdapat pada PT. Surya Citra Media Tbk tahun 2010-2014 yang memiliki nilai negatif dan ini berarti EVA pada PT. Surya Citra Media Tbk lebih baik dibandingkan dengan PT. Surya Citra Media Tbk.

Analisis Variabel

Tabel 5. Paired Samples t-test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
EVAMNC EVASCM	-3607408.64000	5051282.06870	2259002.01583	-9879403.72948	2664586.44948	-1.597	4	.186

Sumber: data diolah 2015.

Hasil analisis menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,186 (18,6%) dimana jika nilai signifikan $< \alpha$ (0,05) berarti H_0 ditolak H_a diterima dan jika nilai signifikan $> \alpha$ (0,05) berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil penelitian mengemukakan bahwa nilai signifikansi (0,186) $> \alpha$ (0,05) atau t hitung (-1.597) $< t$ table (-2,36962). Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa : “diduga tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan terhadap PT. Media Nusantara Citra Tbk dan PT. Surya Citra Media Tbk, diterima atau terbukti.

Pembahasan

Bagi perusahaan *go public* mampu menciptakan nilai tambah ekonomis adalah salah satu bukti bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat pengembalian bagi para investor yang menanamkan modalnya. Begitu juga halnya pada PT. Media Nusantara Citra Tbk dan PT. Surya Citra Media Tbk, menciptakan nilai tambah ekonomis merupakan sesuatu yang sangat penting karena kedua perusahaan tersebut adalah perusahaan yang sama-sama bergerak di bidang media pertelevisian dan hiburan di Indonesia.

Hasil analisis uji beda t-test menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Media Nusantara Citra Tbk dan PT. Surya Citra Media Tbk meski memiliki nilai *EVA* yang berbeda hal ini dikarenakan kedua perusahaan tersebut sama-sama bergerak di bidang media pertelevisian dan hiburan di Indonesia yang terkemuka dan sama-sama diminati oleh seluruh masyarakat Indonesia, sehingga sulit untuk disaingi satu sama lain, sehingga menghasilkan kinerja keuangan yang tidak jauh berbeda.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Supit dengan judul Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk Tahun 2006-2011 menggunakan analisis uji beda independent sampel t-test dengan hasil signifikansi sebesar 0,461 (4,61%). dimana jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) berarti H_0 ditolak H_a diterima dan jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) berarti H_0

diterima dan H_a ditolak. Hasil dari penelitian ini berarti hipotesis nol diterima dan hipotesis alternative ditolak, yaitu tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara kedua perusahaan. Penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Melinda Feronika Kountur (2015) dengan judul analisis *Economic Value Added* sebagai alat pengukuran perbandingan kinerja keuangan pada PT. XL Axiata Tbk dan PT. INDOSAT Tbk periode tahun 2009-2013, menggunakan analisis uji beda independent sampel t-tes dengan hasil tingkat signifikan sebesar 0,026 dan thitung 0,2724 yang mengemukakan hipotesis bahwa diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan antara kedua perusahaan, terbukti atau diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: Kinerja keuangan pada PT. Media Nusantara Citra Tbk dan PT. Surya Citra Media Tbk periode tahun 2010-2014 tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,186 (18,6%) dimana jika nilai signifikan $< \alpha$ (0,05) berarti H_0 ditolak H_a diterima dan jika nilai signifikan $> \alpha$ (0,05) berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil penelitian mengemukakan bahwa nilai signifikansi (0,186) $> \alpha$ (0,05) atau t hitung (-1,597) $< t$ table (-2,36962). Hal ini menjelaskan hipotesis yang menyatakan bahwa : “diduga tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan terhadap PT. Media Nusantara Citra Tbk dan PT. Surya Citra Media Tbk, diterima atau terbukti.

Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi investor
Diharapkan melalui hasil penelitian ini, investor kiranya dapat mempertimbangkan dan juga mampu untuk memilih lebih cermat dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Langkah awal yang baik bagi investor untuk berinvestasi yaitu dengan melakukan penilaian kinerja keuangan yang ada pada perusahaan
2. Bagi kreditor
Dengan perolehan EVA yang negatif dan positif yang terdapat pada kedua perusahaan, diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi kreditor untuk menilai kinerja keuangan, bahwa perusahaan mana yang bisa memenuhi kewajiban nantinya dan mana yang tidak bisa memenuhi kewajiban dimasa yang akan datang.
3. Bagi perusahaan
Dengan nilai EVA yang terdapat pada PT. Media Nusantara Citra Tbk yaitu memiliki nilai negatif, perusahaan sangat diharapkan untuk meningkatkan kinerjanya sehingga bisa menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan dimasa yang akan datang. Sedangkan bagi PT. Surya Citra Media Tbk diminta agar mempertahankan dan menciptakan nilai yang lebih tinggi sehingga mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F & Joel Houston. 2006. *Fundamentals of Financial Management*. Tenth Edition. Yulianto, Ali Akbar (Penerjemah). 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Salemba Empat, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. BPF, Yogyakarta.
- Kaunang, Cendy A.S. 2013. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan menggunakan Rasio Profitabilitas dan Economic Value Added pada Perusahaan yang tergabung dalam LQ 45. Universitas Sam Ratulangi. Manado. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.3. (2013). <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/2140/1701>. Diakses pada 28 Januari 2015. Hal.648-657.
- Keown, Arthur J. Martin, J. David F. Scott, Jr. William Petty, 2002. *Manajemen Keuangan, Pinsip-Prinsip dan Aplikasi*. Edisi Kesembilan. Jilid ke-1. PT. Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.

- Martono & Agus Harjito. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke-7. Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Mahbub Ahmad & Hening. 2007. Analisa Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added dan Market Value Added Perusahaan Rokok. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya. *JAMBSP*. Vol.4 No.3. (2007). http://stieis.ac.id/library/articles/graduate/economy/2007/Artikel_20121214002.pdf+&cd=1&hl=en&ct=clnk. Diakses Pada Tanggal 28 Januari 2015. Hal.17-35.
- Munawir. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kedua. Liberty, Yogyakarta.
- Rahardjo, Budi. 2005. *Laporan Keuangan Perusahaan: Membaca, Memahami dan Menulis*. Gadjahmada University Press, Yogyakarta.
- Rudianto. 2006. *Akuntansi Manajemen*. PT Grasindo, Jakarta.
- Rizki, Primal Aditya. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Indosat Tbk menggunakan Metode Financial Ratio dan Economic Value Added (EVA). Universitas Gunadarma. Depok. *E-journal Ekonomi*. http://gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel_10205931.pdf+&cd=1&hl=en&ct=clnk. Diakses pada 28 Januari 2015. Hal 1-22.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Supit, Yolanda. 2013. Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk Tahun 2006-2011. Universitas Sam Ratulangi. Manado. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.4. (2013). <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2642/2195>. Diakses pada 28 Januari 2015. Hal.116-126.
- Syafri, Harahap Sofyan. 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.